

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA BERDASARKAN
MULTIPLE INTELLIGENCES DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI KELAS III SDN 34 CUPAK KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh

**SISKA WULANDARI
NIM 1104336**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Siska Wulandari. 2014. Improving the Third Grade Students' Learning Achievement in Thematic Learning by Using Multiple Intelligence at SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

The thematic learning process in the third grade of SDN 34 Cupak Gunung Talang Kabupaten Solok was not run as it was expected yet. In pre-teaching stage, the teacher had not yet stimulated the students to make use of their schemata. Therefore, the researcher was interested in improving the thematic learning process by applying Multiple Intelligence in the third grade of SDN 34 Cupak Gunung Talang Kabupaten Solok. This research was designed for improving the thematic learning process in the third grade of SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

This was a classroom action research which was conducted in four phases including planning, acting, observing and reflecting. This research was conducted in two cycles from August 27th, 2013 to September 14th, 2013. The data was collected through observation. The effectiveness of the treatment in each cycle was described, interpreted and reflected as the basis for giving treatment in the next cycle.

The result of the research revealed that the use of Multiple Intelligence could improve the students' learning achievement especially by using classically dominant intelligence covering natural, musical and kinesthetic intelligences. The improvement could be seen from the data collected which were the students' worksheet and their daily tests. From the first cycle to the second one, the students' average score in Social Science improved from 92 into 99, in Indonesian Language it improved from 83 into 92, and in Mathematics it improved from 54 into 73. Based on these results, it was concluded that the use of Multiple Intelligence could improve the thematic learning as well as the students' learning achievement optimally.

ABSTRAK

Siska Wulandari, 2014. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

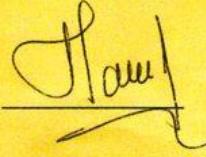
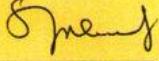
Pembelajaran tematik di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok kurang terlaksana dengan baik karena masih menggunakan jadwal pelajaran. Di awal pelajaran guru belum membuka *schemata* siswa. Peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran tematik berdasarkan *Multiple Intelligence* siswa kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan 2 siklus, dimulai tanggal 27 Agustus 2013 sampai 14 September 2013. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, keefektifan tindakan pada setiap siklus dari hasil observasi dideskripsikan dan diinterpretasikan kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Temuan penelitian menunjukkan proses pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligence* telah meningkatkan hasil belajar, terutama dengan berdasarkan kecerdasan dominan secara klasikal yaitu kecerdasan naturalis, musical dan kinestetik. Peningkatan dapat dilihat dari data yang terkumpul, yaitu lembar hasil kerja siswa dan hasil ulangan harian siswa menunjukkan peningkatan, seperti : mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, pada siklus pertama nilai rata-rata 92, dan pada siklus kedua nilai rata-rata 99. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada siklus pertama nilai rata-rata 83, dan pada siklus kedua nilai rata-rata 92, Sedangkan mata pelajaran Matematika pada siklus pertama nilai rata-rata 54, dan pada siklus kedua nilai rata-rata 73. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa berdasarkan *Multiple Intelligence* dalam pembelajaran tematik, dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

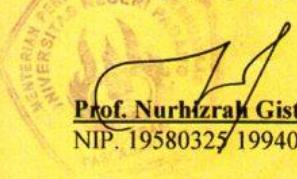
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

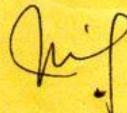
Mahasiswa : **SISKA WULANDARI**
NIM. : 1104336

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>02 - 09 - 2014</u>
<u>Dr. Svahniar, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>02 - 09 - 2014</u>

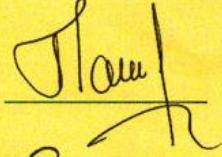
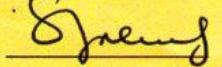
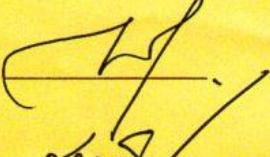
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001


Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP. 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Syahniar, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Drs. Yalvema Miaz, M.A., Ph.D.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : **SISKA WULANDARI**
NIM. : 1104336
Tanggal Ujian : 19 - 8 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Solok , Juli 2014



Saya yang menyatakan

Siska Wulandari

NIM. 1104336

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Sholawat beserta salam tak pernah lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok"**.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan baik moril maupun materi dari berbagai pihak maka penulisan tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dengan ikhlas meluangkan waktunya, penuh kesabaran membimbing, menyemangati, memberikan masukan, nasihat dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Kons. selaku pembimbing II, dengan hati yang penuh rasa kasih sayang, tulus, meluangkan waktu untuk mendidik, membimbing, memberi nasihat dan saran, motivasi yang kuat serta semangat yang tinggi bagi penulis untuk terwujudnya tesis ini.
3. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D. yang telah bersedia bertindak sebagai penguji I tesis ini, dengan sikap ramah dan tulus memberi masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Dr. Yalvema Miaz, M.A, Ph.D. yang bertindak sebagai penguji II tesis ini, dengan tulus dan ikhlas memberikan kritikan dan saran yang konstruktif sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S.Kons. yang bertindak sebagai penguji III tesis ini, dengan ikhlas memberikan masukan, kritikan dan saran serta koreksi yang penulis butuhkan untuk penyempurnaan tesis ini.
6. Ibu Nulbasmi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah, majelis guru SDN 34 Cupak yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian tesis ini.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Dasar UNP, yang sudah saling memahami, berbagi dan tolong menolong di antara kita sehingga terjalinnya persahabatan yang lebih dari persaudaraan yang kekal dan abadi tanpa batas waktu.

Teristimewa buat mamaku Syariah yang telah menjadi motivator abadi dalam hidup penulis, papaku Nasrul yang selalu memberikan masukan untuk selesainya tesis ini. Untuk suamiku tercinta Herlan dan anakku Nadhifah Astila Hersi yang telah setia memberikan semangat dan mendampingi penulis. Untuk pamanku Habibunnas, Hafizun, dan Zulkifli yang selalu memberikan semangat dan bantuan morilnya sampai penyelesaian tesis ini. Serta uniku Defrina dan adik-adikku Meitri Widia Nasri dan Isrina yang selalu memberikan semangat untuk selesainya tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah ilmu Pendidikan Dasar yang dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut dan kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

AMIN Ya Robbal Alamin.

Solok, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Hasil Belajar	10
2. Karakteristik Siswa Kelas III Sekolah Dasar.....	13
3. <i>Multiple Intelligences</i>	19
4. Pembelajaran Tematik	43
5. Hakikat Bahasa Indonesia	52
6. Hakikat Pembelajaran IPS	55
7. Hakikat Matematika	57
B. Penelitian yang Relevan	58
C. Kerangka Berpikir	59
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	61
B. <i>Setting</i> Penelitian	62
C. Alur Penelitian	63
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	65
E. Data dan Sumber Data	69
F. Teknik Pengumpulan Data	70
G. Analisis Data	71
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	74
1. Hasil Temuan Siklus I	74
a. Perencanaan	74

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berdasarkan <i>Multiple Intelligence</i>	77
c. Pengamatan	90
d. Refleksi	101
2. Hasil Temuan Siklus II	107
a. Perencanaan	107
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berdasarkan <i>Multiple Intelligence</i>	109
c. Pengamatan	120
d. Refleksi	129
B. Pembahasan	133
1. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berdasarkan <i>Multiple Intelligence</i>	134
2. Hasil Belajar Siswa Berdasarkan <i>Multiple Intelligence</i>	138
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	145
B. Implikasi	146
C. Saran	147
DAFTAR RUJUKAN	149

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Jaringan Tema Siklus I	152
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	153
3.	Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I Pertemuan I	186
4.	Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I pertemuan II.....	187
5.	Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Siklus I pertemuan I	188
6.	Lembar Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Matematika Siklus I Pertemuan III	189
7.	Lembar Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I Pertemuan III	191
8.	Lembar Diskusi Kelompok Mata Pelajaran IPS Siklus I Pertemuan I.	194
9.	Lembar Diskusi Kelompok Mata Pelajaran IPS Siklus I Pertemuan III.....	195
10.	Lembar Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Matematika Siklus I Pertemuan II.....	196
11.	Format Penilaian Bahasa Indonesia Menjawab Pertanyaan (Kecerdasan Linguistik) Siklus I.....	201
12.	Format Penilaian Proses Menjelaskan Materi (Kecerdasan Linguistik) Siklus I.....	203
13.	Format Penilaian Kerja Kelompok (Kecerdasan Interpersonal) Siklus I	205
14.	Format Penilaian Membaca (Kecerdasan Linguistik) Siklus I	207
15.	Lembar Penilaian Psikomotor Siklus I	209
16.	Lembar Penilaian Afektif Siklus I.....	211

17. Analisis Data Proses Pembelajaran Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> (dari aspek guru) Siklus I	213
18. Analisis Data Proses Pembelajaran Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> (dari aspek siswa) Siklus I.....	222
19. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus I.....	228
20. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Siklus I.....	229
21. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I	230
22. Hasil Lembar Diskusi Kelompok Mata Pelajaran IPS	231
23. Hasil Lembar Diskusi Kelompok Mata Pelajaran Matematika Siklus I	232
24. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siklus I.....	233
25. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I.....	234
26. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Siklus I.....	235
27. Catatan Lapangan Siklus I.....	236
28. Jaringan Tema Siklus II.....	244
29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	245
30. Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan I.....	263
31. Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II Pertemuan I.....	266
32. Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Siklus II Pertemuan I	267
33. Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan II.....	269
34. Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II Pertemuan II	272

35. Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Siklus II Pertemuan II	273
36. Format Penilaian Bahasa Indonesia Menjawab Pertanyaan (Kecerdasan Linguistik) Siklus II	277
37. Format Penilaian Proses Menjelaskan Materi (Kecerdasan Linguistik) Siklus II	279
38. Format Penilaian Membaca (Kecerdasan Linguistik) Siklus II.....	281
39. Lembar Penilaian Psikomotor Siklus II.....	283
40. Lembar Penilaian Afektif Siklus II	285
41. Analisis Data Proses Pembelajaran Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> (dari aspek guru) Siklus II.....	287
42. Analisis Data Proses Pembelajaran Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> (dari aspek siswa) Siklus II	296
43. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan I	302
44. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II Pertemuan I.	303
45. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Siklus II Pertemuan I.....	304
46. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II Pertemuan II	305
47. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran IPS Siklus II Pertemuan II	306
48. Hasil Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Siklus II Pertemuan II.....	307
49. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika Siklus II.....	308
50. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Siklus II	309
51. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus II.....	310

52. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Pembelajaran Tematik Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> Siklus I.....	311
53. Rekapitulasi Hasil Ulangan Harian Pembelajaran Tematik Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i> Siklus II.....	312
54. Catatan Lapangan Siklus II.....	313
55. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan <i>Multiple Intelligences</i>	318
56. Hasil <i>Multiple Intelligences Form Resume</i>	319
57. <i>Multiple Intelligences Scale</i>	320

DAFTAR TABEL

1. Refleksi Tindakan Siklus I.....	93
2. Refleksi Tindakan Siklus II	120
3. Data Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Pengamatan	128
4. Data Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Kerja Siswa	129
5. Data Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Lembar Diskusi Kelompok	131
6. Data Hasil Ulangan Harian Siswa untuk Setiap Siklus	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan menteri pendidikan nasional (Permendiknas) No.22 (2006:20) menjelaskan bahwa “pembelajaran di kelas awal Sekolah Dasar (SD) yaitu kelas I, II, III dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran tematik”. Menurut Rusman (2011:254) “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dengan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari siswa, sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa”. Tema merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada siswa secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit atau satuan-satuan yang utuh dan membuat pembelajaran lebih terpadu, bermakna, dan mudah dipahami oleh siswa kelas awal.

Tahap perkembangan tingkah laku belajar siswa SD sangat dipengaruhi oleh aspek-aspek dari dalam dirinya dan lingkungan yang ada disekitarnya. Menurut Piaget (dalam Rusman, 2010:250) “Setiap siswa memiliki cara tersendiri dalam menginterpretasikan dan beradaptasi dengan lingkungan”. Selanjutnya Piaget juga menjelaskan bahwa siswa memiliki struktur kognitif yang disebut *schemata*, yaitu sistem konsep yang ada dalam pikiran sebagai hasil pemahaman terhadap objek yang ada dalam lingkungannya. Pemahaman tentang objek tersebut berlangsung melalui proses asimilasi, yaitu menghubungkan objek dengan konsep yang sudah ada

dalam pikiran siswa dan akomodasi yaitu proses pemanfaatan konsep-konsep yang sudah ada dalam pikiran untuk menafsirkan objek yang dilihatnya.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*Integrated Instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Rusman, 2010:254).

Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa. “Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak proses latihan atau hafalan sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual siswa. Pendekatan pembelajaran terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*) (Rusman, 2010:254)”. “Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa” (Rusman, 2010:254).

Penerapan pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Penyajian materi yang tidak didasarkan pada kait berkaitnya konsep akan mengakibatkan pemahaman yang sukar, parsial dan tidak mendasar. Dengan penerapan pembelajaran tematik akan membantu para siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih kuat. Kaitan antar satu

mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya bagi siswa merupakan hal yang penting dalam belajar, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan lebih bermakna, lebih mudah diingat dan lebih mudah dipahami, diolah serta digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupannya.

Berdasarkan studi pendahuluan di SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok pada tanggal 24 April 2012 guru masih menyajikan materi pelajaran secara terpisah dan masih menggunakan jadwal pelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disajikan dalam setiap episode pembelajaran tematik masih belum berkaitan satu sama lain sehingga menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep pelajaran yang telah disampaikan guru. Di awal pembelajaran guru belum membuka *schemata* siswa sehingga siswa tidak mampu menghubungkan pelajaran yang akan diterima dengan keadaan yang ada di lingkungannya. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran masih bersifat konvensional sehingga tidak terjadi inovasi dalam proses pembelajaran. Guru belum berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan kecenderungan guru untuk memaksakan materi pelajaran yang disajikan kepada siswa sesuai dengan keinginan guru yang terlalu memfokuskan pembelajaran pada kemampuan mengenal kata atau angka tanpa memperhatikan bakat dan talenta serta kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Hal ini menyebabkan siswa tidak mampu menguasai kompetensi dasar dan

indikator yang telah ditetapkan guru sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Secara garis besar masalah dalam pembelajaran tematik disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru tentang pembelajaran tematik dan karakteristik kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Maka pemahaman guru kelas tentang pembelajaran tematik perlu ditingkatkan, mengarahkan serta membantu guru kelas dalam mengidentifikasi karakteristik kecerdasan ganda (*Multiple Intelligences*) yang dimiliki oleh siswa sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan di atas para ahli juga mengemukakan permasalahan yang sama dalam beberapa literatur yang telah penulis baca. Trianto (2010:7) menjelaskan seperti berikut ini.

Pembelajaran terpadu dapat dikemas dengan tema atau topik tentang suatu wacana yang dibahas dari berbagai sudut pandang atau disiplin keilmuan yang mudah dipahami dan dikenal oleh siswa. Melalui pembelajaran terpadu tema yang disajikan tidak perlu dibahas berulang kali dalam kajian yang berbeda. Sehingga penggunaan waktu pembelajaran lebih efisien dan pencapaian tujuan pembelajaran juga diharapkan akan lebih efektif. Namun demikian, pelaksanaannya di sekolah pembelajaran sebagian besar masih dilaksanakan secara terpisah. Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran masih dilakukan sesuai dengan bidang kajian masing-masing.

Pembelajaran tematik yang dipaparkan di atas belum memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa, karena masih banyak nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan di sekolah yaitu 70. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari guru kelas III

SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, hasil belajar bahasa Indonesia, IPS dan matematika dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1: Data Nilai Ujian Semester II Mata Pelajaran bahasa Indonesia, IPS, dan Matematika di Kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2011- 2012.

No	Nama	KKM	Mata Pelajaran					
			Bahasa Indonesia	Tuntas / tidak tuntas	IPS	Tuntas / tidak tuntas	Matematika	Tuntas / tidak tuntas
1	Ra	70	58	-	70	✓	70	✓
2	Gh	70	72	✓	65	-	85	✓
3	Ad	70	70	✓	68	-	75	✓
4	Th	70	56	-	75	✓	68	-
5	Vi	70	68	-	70	✓	87	✓
6	Dw	70	70	✓	65	-	60	-
7	Di	70	75	✓	68	-	50	-
8	Mo	70	68	-	75	✓	67	-
9	Pu	70	65	-	69	-	86	✓
10	Ri	70	61	-	70	✓	66	-
11	An	70	76	✓	65	-	55	-
12	Ma	70	75	✓	68	-	65	-
13	Sc	70	67	-	70	✓	68	-
14	Ta	70	56	-	75	✓	59	-
15	Fa	70	66	-	76	✓	60	-
Jumlah Nilai			1003		1049		1021	
Rata-rata			67		67		68	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ada 6 orang siswa yang tuntas dan 9 orang yang belum tuntas, pada mata pelajaran IPS 8 orang siswa yang tuntas dan 7 orang siswa yang belum tuntas, pada mata pelajaran matematika 5 orang siswa yang tuntas dan 10 orang siswa yang belum tuntas. Agar pembelajaran tematik yang dilakukan guru lebih bermakna dan hasil belajar siswa dapat meningkat maka guru hendaknya melaksanakan pembelajaran tematik berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa.

English (2005:16) menyatakan bahwa “Teori *Multiple Intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner berbeda dengan teori-teori kecerdasan yang lain, karena teori ini menekankan bahwa kecerdasan itu

dikembangkan oleh aneka pengaruh budaya". Implikasi-implikasi teori *Multiple Intelligences* itu bagi para guru adalah pengetahuan guru bisa membina berbagai kemampuan siswa untuk belajar, berpikir, dan memecahkan masalah dalam diri setiap siswa. Armstrong (2002:6) menjelaskan bahwa "Yang membuat teori Gardner unggul adalah adanya dukungan riset dari berbagai bidang termasuk antropologi, psikologi kognitif, psikologi perkembangan, psikometri, studi biografi, fisiologi hewan dan neuronatomi".

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa teori *Multiple Intelligences* menunjukkan bahwa individu manapun yang diajar dengan cara melibatkan kecerdasannya sendiri yang dominan akan bisa mempelajari, memahami, dan menerapkan pengetahuan secara lebih efektif sehingga hasil belajar siswa akan baik.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dan fenomena yang teramati selama observasi, dapat penulis identifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul, yaitu:

1. Pembelajaran tematik disajikan guru kepada siswa secara terpisah atau masih menggunakan jadwal mata pelajaran.

2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tema yang disajikan belum terdapat keterkaitan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif atau masih menggunakan metode konvensional.
4. *Multiple Intelligences* siswa belum digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Sebelum memulai pembelajaran guru belum membuka *schemata* siswa, sehingga menyebabkan siswa tidak mampu mengaitkan materi pelajaran dengan keadaan di lingkungannya.
6. Hasil belajar yang diperoleh siswa belum memperlihatkan perubahan baik secara tingkah laku maupun secara pemahaman terhadap materi pelajaran yang di sampaikan guru.
7. Pemindahan bidang studi masih dirasakan oleh siswa.
8. Perencanaan pembelajaran yang disusun guru belum menggambarkan kegiatan untuk mengembangkan *Multiple Intelligences* siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian ini akan difokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa dalam pembelajaran tematik. Adapun rumusan masalah secara khusus yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan: peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Diperolehnya pengetahuan baru tentang pembelajaran tematik berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

- b. Sebagai masukan dalam pembelajaran tematik di kelas rendah sekolah dasar.
- c. Bagi peneliti, akan menambah pemahaman penulis tentang *Multiple Intelligences* dan sebagai pedoman untuk menerapkan pembelajaran berbasis *Multiple Intelligences* di ruang kelas khususnya dalam pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:

- a. Siswa:

Mengetahui jenis kecerdasan yang dimilikinya, meningkatkan hasil belajar berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik.

- b. Guru:

Diperolehnya pemngetahuan yang baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik.

- c. Sekolah:

Diperoleh masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya berdasarkan *Multiple Intelligences*, sehingga berdampak terhadap kualitas sekolah itu sendiri.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Berdasarkan paparan data, refleksi, temuan, dan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan simpulan, implikasi, dan saran berkaitan dengan **peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**, dikemukakan sebagai berikut:

A. Simpulan

1. a. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari tiga pertemuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran kecerdasan siswa belum digunakan secara optimal dan siswa juga belum terbiasa menggunakan kecerdasannya terutama kecerdasan dominan yang dimiliki siswa secara klasikal yaitu kecerdasan musical, naturalis, dan kinestetik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terdiri dari dua pertemuan. Dalam pelaksanaannya sudah melibatkan kecerdasan dominan yang dimiliki siswa secara klasikal yaitu kecerdasan musical, naturalis, dan kinestetik. Dengan demikian pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi siswa.

2. a. Hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences* dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 34 Cupak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I untuk semua aspek yang diamati dan lembar kerja siswa yang telah dikerjakan siswa secara keseluruhan berkualifikasi cukup. Artinya belum semua kecerdasan siswa dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan perolehan hasil belajar baik dari pada siklus I, karena dalam proses pembelajaran semua kecerdasan siswa sudah digunakan, terutama kecerdasan dominan yang dimiliki oleh siswa secara klasikal yaitu kecerdasan musical, naturalis, dan kinestetik sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa secara klasikal berkualifikasi baik.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dikemukakan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* setelah melalui tahap perencanaan sebelumnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran guru dapat melakukan kegiatan yang sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki siswa sehingga menjadikan pembelajaran lebih bervariasi dan bermakna.

2. Proses pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* tidak hanya mengembangkan kecerdasan yang dominan yang ada di dalam diri siswa tetapi juga dapat terus mengembangkan kecerdasan lainnya.
3. Pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* mengajak siswa untuk lebih berpikir kritis dan mendalam mengenai materi yang mereka pelajari secara langsung baik dengan mengamati, merasakan dan mengotak-atik benda yang ada dalam pembelajaran sehingga dapat menambah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
4. Proses pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa dapat menumbuhkan rasa senang siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari, karena siswa mempelajari materi tersebut sesuai dengan kecerdasan yang mereka miliki. Selain itu semua siswa adalah cerdas dan mereka memiliki cara yang sangat personal bersadarkan kecerdasannya dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Penelitian yang telah dilaksanakan dan hasil penelitian yang didapatkan untuk peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan *Multiple Intelligences*, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Pembaca, dapat menambah wawasan pembaca dan sebagai cara baru dalam menerapkan pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* siswa.

2. Guru, dapat melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* sehingga membantu siswa untuk meningkatkan kecerdasannya.
3. Kepala sekolah, dapat memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* di dalam ruang kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pengawas SD Kecamatan Gunung Talang, agar dapat memberikan pembinaan kepada guru secara berkesinambungan, untuk melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan *Multiple Intelligences* di ruang kelas sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Siswa, dapat mengetahui kecerdasan yang dimilikinya dan mengetahui cara terbaiknya dalam menerima pelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah Hanafi. 1954. *Pengantar Teori Intelligence*, Surabaya: Karya Siswa.
- Agnes Tri Harjanigrum. 2007. *Peran Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Siswa Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Agung Webe. 2010. *Smart Teaching*. Yogyakarta: Publisher.
- Amir Faisal Zulfanah. 2008. *Menyiapkan Siswa Jadi Juara*, Jakarta:PT. Gramedia.
- Barabara K Given. 2007. *BrainBased Teaching*, Bandung: Kaifa.
- Bobbi De Porter. 2008. *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa.
- 2008. *Quantum Teaching*, Bandung: Kaifa.
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2009. *Model Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Evelyn Williams English. 2005. *Mengajar dengan Empati Panduan Belajar Mengajar yang Tepat dan Menyeluruh untuk Ruang Kelas dengan Kecerdasan Beragam*, Bandung: Nuansa.
- Farida Rahim. 2006. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah Uno B. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Howard Gardner. 2003. *Kecerdasan Majemuk*. Batam Center: Interaksara.
- 1999. *Intelligence Reframed: Multiple Intelligence for the 21th Century*, New York: Basic Book.
<http://atepjs.wordpress.com/2008/09/04/pendekatan-multiple-intelligence-dalam-pembelajaran/> <http://jounal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijeces>
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Tips Pintar Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta: Laksana.